

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Peserta didik yang merupakan subyek (pelaku) dalam belajar mengajar, memiliki keunikan yang berbeda satu sama lain. Sehingga dalam proses belajar mengajar terdapat keunikan, seperti : ada anak yang cepat tanggap, mudah mengerti ada pula yang sebaliknya. Hal ini sesuai pula dengan karakteristik yang dimiliki masing-masing anak yaitu cepat dalam belajar, lambat dalam belajar, anak yang kreatif, anak yang berprestasi kurang (*under\achiever*), dan anak yang gagal (*drop out*).

Banyaknya tuntutan dalam dunia pendidikan membuat sebagian besar lembaga pendidikan membuat beberapa program mandiri yang mampu meluluskan peserta didiknya lebih cepat daripada waktu yang telah ditentukan sebelumnya “program tersebut

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan PP tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan serta wajib belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 2.

adalah program akselerasi”. Program ini dibuat agar peserta didik yang memiliki kemampuan akademik dan non akademik yang tinggi dapat menyelesaikan belajar mereka dalam waktu yang singkat dengan menggunakan kurikulum yang berdiversifikasi, yaitu kurikulum standar yang diimprovisasi alokasi waktunya sesuai dengan kecepatan belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Dapat kita lihat bahwa lembaga pendidikan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang ini adalah sebagai salah satu sekolah favorit di kota Semarang mempunyai prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Kondisi ini terbaca oleh Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa menunjuk SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang untuk menyelenggarakan Program Akselerasi Belajar.

Terkait dengan hal diatas, sebuah proses pendidikan tidak akan terlepas dari manajemen, karena berhasil tidaknya proses pendidikan ditentukan oleh bagaimana sebuah lembaga mengatur dan merencanakan kurikulum agar tujuan yang telah ditargetkan dapat tercapai dengan tepat dan efisien.

Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan, di antaranya kurikulum yang berlaku di tempat pendidikan tersebut berlangsung. Setiap lembaga pendidikan merupakan salah satu sarana guna terwujudnya proses kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini

berarti, bahwa kurikulum harus dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Setelah melakukan pendahuluan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, sebagai awal penelitian, bahwa di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang telah melaksanakan program akselerasi dari tahun 15 Juli 2002 sampai sekarang, dalam penerapannya SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang menggunakan kurikulum yang di gunakan dalam kelas akselerasi tersebut yakni kurikulum akselerasi belajar.

Kurikulum akselerasi belajar adalah kurikulum Nasional dan kurikulum Lokal (khas), dengan penekanan pada materi esensial dan dikembangkan melalui sistem pembelajaran yang dapat memacu. dan mewadahi integrasi antara pengembangan spiritual, logika, etika dan estetika, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir holistik, sistematis, linier dan konvergen untuk memenuhi tuntutan masa kini dan masa mendatang.

Struktur program (jumlah jam setiap mata pelajaran) sama dengan kelas reguler, hanya perbedaan terdapat pada waktu penyelesaian kurikulum tersebut lebih dipercepat dari pada kelas reguler. Percepatan tersebut didasarkan kepada kemampuan siswa dalam memahami isi kurikulum dan mengefektifkan sistem pembelajaran dengan mengurangi pembahasan materi-materi yang

non esensial. Kurikulum yang digunakan mengacu kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).²

Dan dalam kurikulum program kelas akselerasi ini dibuat agar peserta didik yang memiliki kemampuan akademik maupun non akademik yang tinggi dibandingkan dengan kelas yang lain atau biasa yang disebut reguler dapat menyelesaikan studi atau belajar mereka dalam waktu yang singkat dan merupakan percepatan waktu belajar. Dalam strategi belajarnya menggunakan pendekatan belajar mengajar yang diarahkan pada terwujudnya proses belajar tuntas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam skripsi ini diambil judul Manajemen Kurikulum Program Akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Bagaimana Proses Manajemen Kurikulum dalam sebuah kelas khusus bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa dengan jangka waktu yang lebih cepat dalam menyelesaikan pendidikannya dibandingkan dengan kelas reguler pada umumnya.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan dapat mencapai tujuan yang fokus tentang manajemen kurikulum sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

² Wawancara singkat dengan Ibu Siti Lestari S.Pd, Semarang 8 April 2013, pukul 11.35 WIB di Ruang Guru SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, Beliau selaku guru dan manajer program kelas akselerasi.

1. Bagaimana Perencanaan Kurikulum Program Akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Program Akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang?
3. Bagaimana Evaluasi Kurikulum Program Akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
3. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap peneliti khususnya dan instansi pendidikan sedang dan akan mengembangkan kurikulum di sekolah. Dan secara ideal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari beberapa aspek, diantaranya:

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan keilmuan terhadap ilmu manajemen pendidikan terutama manajemen sekolah dalam melaksanakan kurikulum program akselerasi di sekolah.
- b. Sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Menjadi bahan masukan dan sekaligus referensi bagi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan seluruh komite sekolah dalam mengembangkan kurikulum program akselerasi di sekolah.
 - b. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca, khususnya teman-teman jurusan Kependidikan Islam agar mengetahui bagaimana peranan penting manajemen kurikulum dalam dunia pendidikan serta penerapannya dalam dunia pendidikan.
 - c. Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi program sarjana IAIN Walisongo Semarang sebagai syarat kelulusan.
-